**Peran Penting Pendidikan Kewarganegaraan untuk**

**Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pelajar**

Oleh : Syeli Mutiatul Hilmy, Mahasiswa Prodi TI,PHB

Peran pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap

Nasionalis pada generasi muda di era globalisasi. Modernisasi budaya saat ini menyebabkan perubahan nilai dan sikap masyarakat serta mengarah pada kecenderungan melemahnya nasionalisme, terutama di kalangan generasi muda. Tujuan utama Pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran, sikap serta perilaku.

Fungsi Pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk warga negara

Yang cerdas, terampil dan berkepribadian yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Generasi muda mengembangkan karakter nasionalisme melalui tiga proses yaitu : Pembangun Karakter, Pemberdaya Karakter, Perekayasa Karakter.

Pembentukan rasa nasionalisme di era sekarang ini sedang berada di masa

Kritis terutama di kalangan generasi muda. Nilai karakter nasionalis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang besar terhadap Bahasa bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik, serta mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan mereka sendiri dan kepentingan kelompok.

Terlihat dari banyaknya anak muda yang semangat nasionalisme dan patriotisme

Di kalangan generasi mud aini semakin menurun, dan mereka percaya bahwa budaya barat lebih baik dan lebih modern dari budaya mereka sendiri yang dianggap kono dan ketinggalan zaman. Banyak generasi muda, terutama di kalangan mahasiswa, yang terbawa arus oleh budaya-budaya Barat dan mulai meninggalkan budaya mereka sendiri. Hal ini terlihat pada gaya hidup berperilaku, berpakaian, dan berbicara yang cenderung lebih menyukai dan meniru budaya asing dibandingkan dengan budayanya sendiri.

Pendidikan dan pembelajaran kewarganegaraan merupakan salah satu cara

Yang efektif untuk mencegah hal tersebut terjadi, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu fungsi dari kewarganegaraan adalah untuk melatih dan membina warga negara, khususnya generasi muda karena akan menumbuhkan kesadaran bela negara dan meningkatkan kecintaannya kepada tanah air generasi muda lah yang menjadi penerus bangsa. Dalam pelajaran kewarganegaraan inilah, generasi muda akan senantiasa di berikan dan dibekali oleh hal-hal yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme yang ada di dalam dirinya. Pembentukan karakter, sikap, dan tingkah laku menjadi hal yang akan di utamakan dalam kewarganegaraan dalam mendidik generasi muda menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Pendidikan dan pembelajaran kewarganegaraan merupakan cara yang

Efektif untuk mencegah hal tersebut, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu tugas Pendidikan kewarganegaraan adalah mendidik dan mencerdaskan warga negara, khususnya generasi muda penerus bangsa, agar menjadi warga negara yang baik dan bernegara. Pendidikan sangat penting bagi generasi muda karena menumbuhkan kesadaran bela negara dan cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan idealnya diketahui dan dipelajari oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda.

Dengan begitu, penerapan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan

Pada Pendidikan formal sangat penting, dengan harapan nilai-nilai kewarganegaraan tadi tidak hanya menjadi teori yang dihafakan, namun dapat tumbuh dan mengakar di setiap Pelajar/Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi warga yang bermoral, berjiwa nasional, dan bermatabat sehingga citra “Masyarakat Bermoral” yang dimiliki Indonesia dapat terus di lestarikan dan terus hingga generasi selanjutnya.

Pendidikan kewarganegaraan juga mendorong pelajar untuk berperan

Aktif dalam pengabdian sosial. Melalui program-program pembelajaran yang melibatkan kegiatan di masyarakat, pelajar dapat belajar tentang pentingnya membantu sesama teman maupun diluar sekolah, memperhatikan masalah sosial, dan berkontribusi dalam upaya kebaikan. Dengan mengembangkan kesadaran sosial dan semangat gotong royong, para pelajar menjadi agen perubahan yang berpotensi mengatasi berbagai tantangan sosial dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Kewarganegaraan juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dan toleransi pelajar. Diajarkan untuk mempertanyakan informasi, menganilisis isu-isu yang kompleks, dan mengambil keputusan yang bijaksana. Pelajar juga diajarkan untuk menghormati perbedaan pendapat, menghargai keragaman, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Kemampuan ini penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Daftar Pusaka :

<https://www.kompasiana.com/sulastri05546/6434b0ab4addee11134f4832/peran-pentingpendidikan-kewarganegaraan-untuk-menumbuhkan-sikap-nasionalisme-pelajar-di-indonesia>

<https://www.kompasiana.com/azkaysmn8250/6436b7fea7e0fa304408b062/pendidikan-kewarganegaraan-sebagai-pembentuk-karakter-bangsa>